



## | (Si)Apa Itu Nadine?

**N**NADINE (Naskah Dinas Elektronik) adalah sebuah terobosan dalam administrasi persuratan yang dikembangkan oleh Pusat Sistem Informasi Teknologi Keuangan (Pusintek) Kementerian Keuangan.

Apa Itu NADINE? Menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor 863/KMK.01/2018, NADINE merupakan perangkat lunak sistem informasi pengelolaan naskah dinas dengan menggunakan internet untuk merekam, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi naskah dinas di lingkungan Kementerian Keuangan. NADINE telah diimplementasikan sejak tahun 2015 dan telah dikembangkan hingga versi 2.0.

Penerapan surat digital ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam persuratan Kementerian Keuangan. Dengan NADINE, pembuatan surat dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan media digital apa pun (asal terhubung ke internet).

Selain itu, NADINE juga diharapkan dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*). Manfaat dari berkurangnya penggunaan kertas diharapkan dapat meminimalisasi berkas yang menumpuk dan mengurangi jumlah media penyimpanan arsip.

Melihat dari manfaat NADINE tersebut, aplikasi tersebut menawarkan beragam fitur. Fitur-fitur yang itu sebagai berikut:

a. Efisiensi Waktu

NADINE memotong waktu pemrosesan persuratan di lingkungan Kementerian Keuangan dari yang sebelumnya hitungan hari menjadi hitungan jam.

b. *Single Sign On*

NADINE menggunakan metode akses terintegrasi *single sign on*, tanpa perlu pendaftaran akun dan *password* untuk akses aplikasi tersebut. Cukup gunakan login situs web Kementerian Keuangan yang biasa digunakan untuk mengakses aplikasi e-Performance.

c. Kemudahan Akses



### Fitur-fitur Nadine 2.0

NADINE dapat digunakan melalui akses internet, tidak terbatas pada akses intranet di lingkungan kantor. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah akses aplikasi di mana pun dan kapan pun.

d. Adanya *Digital Signature*

Demi integritas dan keamanan informasi dalam persuratan di lingkungan Kementerian Keuangan, NADINE menggunakan *digital signature*.

e. Standarisasi Format

Aplikasi NADINE menyediakan templat naskah dinas yang dapat digunakan oleh pegawai.

f. Ruang Penyimpanan Minim

Dengan menggunakan aplikasi NADINE, kebutuhan tempat penyimpanan arsip fisik menjadi relatif kecil.

g. Tampilan Menu Ringkas

Menu yang disediakan aplikasi NADINE dibuat ramah pengguna dengan tampilan yang ringkas dan *role-based* menu.

Pemanfaatan aplikasi NADINE secara optimal dapat memberikan manfaat yang positif bagi administrasi persuratan di Kementerian Keuangan. Namun, implementasi aplikasi ini sangat membutuhkan keterlibatan dan kesiapan berbagai pihak khususnya DJP. Perlu dilakukan pergeseran budaya kerja dari sistem manual menuju otomatisasi yang memerlukan kesiapan dan kemauan seluruh elemen pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

Dikarenakan NADINE belum terlalu lama diimplementasikan, masih ada beberapa naskah dinas yang belum difasilitasi oleh aplikasi ini, antara lain:

1. Naskah Dinas yang berisi tindakan hukum Tata Usaha Negara yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, bersifat konkret, individual, dan final;
2. Naskah Dinas yang menimbulkan pembebanan keuangan negara;
3. Naskah Dinas yang merupakan perbuatan hukum perdata;
4. Naskah Dinas yang bersifat rahasia;
5. Naskah Dinas yang disyaratkan dalam bentuk kopi cetak dan tanda tangan asli; dan
6. Naskah Dinas yang dikeluarkan berdasarkan ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana atau Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana atau peraturan perundang-undangan lain yang bersifat Hukum Pidana.



## Nadine: Menuju Digitalisasi Administrasi Kementerian Keuangan

Layanan Informasi Change Management:

Telp: (021) 5250208, 5251509 ext. 51620

Email: [cmtaxreform@pajak.go.id](mailto:cmtaxreform@pajak.go.id)